



**MEDIA SOSIAL SEBAGAI ALAT MEMPERLUAS DAERAH  
PEMASARAN DAN PENJUALAN POT BUNGA  
DI KELURAHAN WAYDADI BARU KOTA BANDAR LAMPUNG**

**BIDANG KEGIATAN :  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Disusun oleh :

Feti Arman, S.T., M.M.

Ir. Leny Rudihartati, M.M.

Azzahra Rizki Ananda, S.H., M.H.

**SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI NUSANTARA LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG**

**2024**

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Daftar Isi .....	ii
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Profil dan Kondisi Sasaran .....	3
1.3. Luaran .....	4
1.4. Manfaat .....	4
<b>BAB 2. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT MITRA</b>	
2.1. Analisis Situasi Mitra .....	4
2.2. Analisis Aspek Fisik, Sosial, Ekonomi dan Lingkungan .....	6
<b>BAB 3. METODE PELAKSANAAN</b> .....	7
<b>BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN</b>	
4.1. Anggaran Biaya .....	8
4.2. Jadwal Kegiatan .....	8
Daftar Pustaka	
Lampiran	

**MEDIA SOSIAL SEBAGAI ALAT MEMPERLUAS DAERAH  
PEMASARAN DAN PENJUALAN POT BUNGA  
DI KELURAHAN WAYDADI BARU KOTA BANDAR LAMPUNG**

Feti Arman<sup>1</sup>, Leny Rudihartati<sup>2</sup>, Azzahra Rizki Ananda<sup>3</sup>

Program Studi Teknik Industri, Sekolah Tinggi Teknologi Nusantara Lampung

**ABSTRAK**

Pot bunga berbahan plastik memiliki kelebihan bobot yang lebih ringan, harga yang lebih murah dan warna yang lebih menarik namun memiliki kekurangan mudah pecah, warna yang akan memudar dan tidak tahan lama. Sedangkan pot bunga berbahan baku semen memiliki bobot yang lebih berat, dan harga yang lebih mahal namun memiliki kelebihan lebih tahan lama, tidak mudah pecah dan dapat di cat ulang.

Pengrajin pot bunga berbahan baku semen di Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung sudah hampir satu tahun ini sejak pandemi melanda melakukan upaya untuk menambah penghasilan bagi keluarganya dengan berbagai cara salah satunya adalah usaha pembuatan pot bunga cetak berbahan semen. Usaha ini dilakukan karena melihat peluang pasar akan banyaknya permintaan pot bunga tanaman hias.

Upaya yang dapat dilakukan untuk memperluas wilayah pemasaran pot bunga ini adalah dengan memanfaatkan internet sebagai media untuk memasarkan produk. Penggunaan handphone berbasis android bagi masyarakat bukan hal yang baru bahkan bagi pengrajin pot bunga. Penggunaan handphone lebih banyak digunakan untuk media sosial seperti whatsapp, facebook, instagram dan sebagainya.

Kata Kunci : pot, bunga, media sosial, internet.

## *Abstract*

*Plastic flower pots have the advantage of being lighter in weight, cheaper in price and more attractive in color, but have the disadvantage of being easily broken, the color will fade and will not last long. Meanwhile, flower pots made from cement are heavier and more expensive, but have the advantage of being more durable, not easily broken and can be repainted.*

*Craftsmen of flower pots made from cement in Waydadi Baru Village, Sukarame District, Bandar Lampung City, have been making efforts for almost a year since the pandemic hit to increase income for their families in various ways, one of which is the business of making molded flower pots from cement. This business was carried out because it saw a market opportunity due to the large demand for ornamental plant flower pots.*

*Efforts that can be made to expand the marketing area for flower pots are by utilizing the internet as a medium for marketing products. The use of Android-based cellphones for the public is nothing new, even for flower pot craftsmen. Mobile phones are mostly used for social media such as WhatsApp, Facebook, Instagram and so on.*

*Keywords: pots, flowers, social media, internet.*

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sejumlah ibu rumah tangga mulai giat menanam bunga dan berkebun. Kegiatan yang awalnya untuk menghilangkan rasa jenuh lama kelamaan telah menjadi hobi baru para ibu. Harga bunga yang sebelum pandemi tidak terlalu mahal, pot bunga yang biasanya harganya murah dan berbagai jenis bunga yang sejak dulu telah ada namun seolah dilupakan tiba-tiba saat ini menjadi melambung harganya. Banyak pedagang bunga hias dan perlengkapannya yang muncul secara mendadak dipinggir jalan.

Hal ini tentunya sebuah hal yang menggembirakan karena dapat menggerakkan sektor ekonomi yang kalau dihitung-hitung memiliki pertukaran uang yang cukup besar jumlahnya. Harga pot bunga plastik yang berukuran sedang sebelumnya berada pada kisaran harga sepuluh ribuan saat ini menjadi seharga dua puluh ribuan. Mulai banyak bermunculan juga pengusaha pot bunga yang dicetak dengan berbahan baku semen. Tentunya masing-masing produk baik pot bunga berbahan plastik dan berbahan semen memiliki kekurangan dan kelebihan.

Pot bunga berbahan plastik memiliki kelebihan bobot yang lebih ringan, harga yang lebih murah dan warna yang lebih menarik namun memiliki kekurangan mudah pecah, warna yang akan memudar dan tidak tahan lama. Sedangkan pot bunga berbahan baku semen memiliki bobot yang lebih berat, dan harga yang lebih mahal namun memiliki kelebihan lebih tahan lama, tidak mudah pecah dan dapat di cat ulang.

Pengrajin pot bunga berbahan baku semen di Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung sudah hampir satu tahun ini sejak pandemi melanda melakukan upaya untuk menambah penghasilan bagi keluarganya dengan berbagai cara salah satunya adalah usaha pembuatan pot bunga cetak berbahan semen. Usaha ini dilakukan karena melihat peluang pasar akan banyaknya permintaan pot bunga tanaman hias.

Pada awalnya pembuatan pot bunga berbahan baku semen ini dibuat berdasarkan pesanan warga sekitar namun seiring waktu maka permintaan pot bunga semakin berkurang karena tidak setiap hari warga sekitar membeli pot bunga. Pengrajin mencoba menjajakan pot bunga berbahan baku semen ini ke pasar dan berkeliling sekitar Kecamatan Sukarame.

Namun seperti diketahui pot bunga berbahan baku semen ini memiliki bobot yang lumayan berat sekitar 1-2 kg per pot bunga maka jumlah yang dapat dibawa pengrajin untuk dijajakan jumlahnya terbatas. Walaupun dipaksakan menjajakan dalam jumlah banyak pengrajin merasa khawatir pot bunga yang dijajakan akan jatuh dan rusak. Ini berarti jumlah pot bunga yang akan terjual tidak akan banyak dan terbatas wilayah pemasarannya.

Melihat kondisi ini maka perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan jumlah penjualan pot bunga berbahan semen ini dengan memperluas wilayah pemasaran. Upaya yang dapat dilakukan untuk memperluas wilayah pemasaran pot bunga ini adalah dengan memanfaatkan internet sebagai media untuk memasarkan produk. Penggunaan handphone berbasis android bagi masyarakat bukan hal yang baru bahkan bagi pengrajin pot bunga. Penggunaan handphone lebih banyak digunakan untuk media sosial seperti whatsapp, facebook, instagram dan sebagainya. Padahal aplikasi-aplikasi tersebut dapat dimanfaatkan untuk memasarkan produk pot bunga.

Selain pemanfaatan media sosial untuk memperluas wilayah pemasaran dalam pengabdian kepada masyarakat ini juga akan dilakukan pendampingan untuk meningkatkan nilai jual pot bunga berbahan baku semen ini dengan menambah ornamen dan warna yang menarik pada pot bunga. Sehingga diharapkan akan semakin menarik minat masyarakat untuk membeli pot bunga tersebut.

## **1.2. Profil dan Kondisi Sasaran**

Secara umum masyarakat di RT 11 kelurahan waydadi baru bermata pencarian disektor informal karena itu diperlukan dukungan dari berbagai pihak untuk membantu meningkatkan penghasilan pengrajin pot bunga diwilayah ini dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menjalankan usahanya.

Melalui pemanfaatan iptek diharapkan pengrajin pot bunga dapat memasarkan produknya lebih luas sehingga produk yang dihasilkan lebih dikenal oleh khalayak luas. Alat komunikasi handphone yang sebelumnya hanya dimanfaatkan untuk bermain game dan media sosial akan lebih bermanfaat untuk membantu memasarkan produk mereka melalui teknologi internet.

## **1.3. Luaran Kegiatan**

Target luaran yang hendak dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Memperluas wilayah pemasaran pot bunga berbahan baku semen bagi pengrajin pot bunga di RT 11 Kelurahan Waydadi Baru
2. Tersosialisasinya penggunaan media sosial sebagai sarana untuk memasarkan produk pot bung berbahan baku semen.
3. Mampu memasarkan produk dengan memanfaatkan sosial media internet.
4. Meningkatkan nilai jual pot bunga berbahan baku semen dengan ornamen dan warna yang menarik.

#### **1.4. Manfaat Kegiatan**

Manfaat dari kegiatan ini adalah :

1. Sebagai bahan informasi bagi pemerintah diberbagai tingkatan tentang kondisi yang ada disekitar wilayah kelurahan waydadi baru.
2. Meningkatkan peran bagi perguruan tinggi untuk membantu berbagai persoalan yang dihadapi oleh masyarakat dengan iptek.
3. Meningkatkan kemampuan mitra dalam menjalankan usahanya agar dapat bersaing dan maju.

## BAB 2. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT MITRA

### 2.1. Analisis Situasi Mitra

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 04 Tahun 2012, tentang Penataan dan Pembentukan Kelurahan dan Kecamatan maka Kelurahan Waydadi Baru termasuk dalam Kecamatan Sukarame. Kecamatan Sukarame memiliki 6 kelurahan yaitu sukarame, sukarame baru, waydadi, waydadi baru, korpri raya dan korpri jaya. Luas wilayah waydadi baru adalah 2,84 km<sup>2</sup> dengan kepadatan 3.853 jiwa/km<sup>2</sup>. Secara umum penghasilan masyarakat sukarame bersumber dari pertanian, ASN, wirausaha, pedagang dan lain-lain. Adapun luas wilayah tiap kelurahan di Kecamatan Sukarame dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1. Luas Wilayah Tiap Kelurahan di Kecamatan Sukarame**

Kelurahan	Luas Wilayah (ha)	Persentase Terhadap Luas Kecamatan
Sukarame	493	16.18
Waydadi	247	16.75
Korpri jaya	249	16.88
Waydadi baru	284	16.54
Korpri raya	250	16.41
Sukarame Baru	248	16.61

Sumber : Data BPS Kota Bandar Lampung (2019)

Sedangkan berdasarkan jumlah penduduk maka Kelurahan Waydadi Baru adalah laki-laki 5.689 jiwa dan perempuan 5.447 jiwa. Berdasarkan data yang ada sebagian besar penduduk Kelurahan Waydadi Baru bekerja pada sektor informal. Masalah lapangan pekerjaan merupakan permasalahan yang sering terjadi. Kurangnya lapangan pekerjaan disebabkan oleh tingginya angka lulusan yang merupakan angkatan kerja yang tidak sebanding dengan lowongan pekerjaan yang tersedia. Tingginya tingkat pengangguran akan berpengaruh terhadap keadaan sosial, tingkat keamanan dan tingkat kriminalitas.

**Tabel 2. Rasio Data Jumlah Penduduk Kecamatan Sukarame**

Kelurahan	Laki – Laki	Perempuan
Sukarame	6191	6244
Waydadi	5270	5264
Korpri jaya	3995	4109
Waydadi baru	5689	5447
Korpri raya	1973	1988
Sukarame Baru	6919	7012
<b>Total</b>	<b>30037</b>	<b>30064</b>

Sumber : Data BPS Kota Bandar Lampung (2019)

Keterbatasan kesempatan kerja akan menyebabkan tingginya tingkat persaingan dunia kerja. Menurut Kuncoro (2006) tingkat pengangguran di kota 3 kali lebih tinggi bila dibandingkan di desa. Ini diakibatkan karena adanya keterbatasan kesempatan kerja di kota yang pada gilirannya menyebabkan persaingan merebut lapangan kerja semakin ketat.

Peningkatan populasi atau jumlah penduduk biasanya akan sejalan atau searah dengan jumlah pengangguran. Hal tersebut dikarenakan dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk yang tidak diikuti dengan lapangan pekerjaan yang cukup dan memadai tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia.

Sektor formal adalah pekerjaan yang dijalani oleh masyarakat yang memiliki ikatan dinas atau pekerjaan yang dilakukan memiliki waktu kerja yang tetap dan teratur dengan pendapatan yang di dapat oleh para pekerjanya bersifat tetap. Sektor informal adalah pekerjaan yang dijalani oleh masyarakat tanpa memiliki ikatan dinas tertentu, serta pendapatan yang didapat bersifat fluktuatif namun jam kerjanya bersifat bebas tergantung pekerjaan yang dijalani oleh seseorang tersebut. Pekerjaan bidang informal merupakan salah satu usaha yang menghasilkan keuntungan secara langsung bagi pelaku usaha.

**Tabel 3. Data Kepadatan Penduduk Kecamatan Sukarame**

<b>Kelurahan</b>	<b>Luas Daerah (km<sup>2</sup>)</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>	<b>Kepadatan Per km<sup>2</sup></b>
Sukarame	4.93	12435	2522
Waydadi	2.47	10534	4265
Korpri jaya	2.49	8104	3255
Waydadi baru	2.84	11136	3921
Korpri raya	2.50	3961	1584
Sukarame Baru	2.48	13931	5617
<b>Total</b>	<b>17.71</b>	<b>60101</b>	<b>3394</b>

Sumber : Data BPS Kota Bandar Lampung (2019)



**Gambar Peta Kelurahan Waydadi Baru**

## **2.2. Analisis Aspek Fisik, Sosial, Ekonomi dan Lingkungan**

Dengan melihat letak kelurahan waydadi baru yang saat ini dilalui oleh Jalan Jenderal Ryacudu yang menjadi akses ke pintu masuk tol kota baru maka secara sosial ekonomi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan penjualan produk yang dihasilkan. Dengan bekerjasama melalui sistem bagi hasil pengrajin pot bunga dapat menitipkan produknya pada toko dan warung disepanjang jalan jenderal ryacudu.

Lahan yang masih luas disekitar RT 11 kelurahan waydadi baru juga menjadi keuntungan bagi pengrajin pot bunga jika sekiranya akan menjemur cetakan pot bunganya. Potensi penduduk yang cukup besar memberikan peluang dikembangkannya usaha pot bunga ini oleh kelompok masyarakat disekitarnya untuk meningkatkan penghasilan keluarga.

### **BAB 3. METODE PELAKSANAAN**

Melihat kondisi kebutuhan dan kondisi mitra maka upaya yang akan dilakukan adalah dengan peningkatan pendapatan mitra melalui peningkatan keterampilan mitra untuk menghasilkan produk yang bernilai.

Kepada mitra akan diberikan pelatihan dan pendampingan sebagai berikut :

#### **1. Pelatihan Pembuatan Pot Bunga**

Mitra akan mendapatkan pelatihan pembuatan pot bunga berbahan baku semen meliputi cara pembuatan dan penambahan ornament untuk menambah nilai jual. Pada tahapan ini akan diberikan pelatihan menghias pot bunga agar terlihat menarik perhatian konsumen.

#### **2. Pelatihan Pembuatan Penyangga Pot Bunga Dari Besi Las**

Mitra akan mendapatkan pelatihan pembuatan penyangga pot bunga mulai dari pengelasan hingga pengecatan. Pada pelatihan ini akan diajarkan teknik membuat penyangga pot bunga mulai dari pengukuran, pemotong dan pengelasan hingga proses pengecatannya.

#### **3. Pelatihan pemanfaatan media sosial**

Mitra akan mendapatkan pelatihan pemanfaatan media *online* untuk memasarkan produk pot bunga berbahan baku semen dan penyangga pot bunga yang akan dapat menjangkau masyarakat luas. Pada tahap ini mitra akan diajarkan bagaimana teknis memasarkan produk pot bunga serta penyangganya menggunakan teknologi internet baik melalui facebook, instagram dan sebagainya.

#### **4. Pelatihan manajemen keuangan dan akuntansi sederhana**

Melalui pelatihan ini diharapkan kelompok usia produktif dapat mengatur dan mengelola keuangan dari kegiatan usahanya ini sehingga usaha ini akan terus berjalan dengan baik. Pada pelatihan ini akan diajarkan tata kelola keuangan dengan menggunakan neraca rugi laba secara sederhana yang diharapkan dapat dimanfaatkan pengrajin untuk mengelola keuangan usahanya.

## BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

### 4.1. Anggaran Biaya

Tabel 4.1. Format Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp)
1.	Bahan dan Perlengkapan Habis Pakai (66,5 %)	Rp 5.700.000,00
2.	Paket Data (6,94%)	Rp 700.000,00
3.	Penyimpanan Data (3,47%)	Rp 350.000,00
4.	Perjalanan (18,36%)	Rp 1.850.000,00
5.	Lain-Lain (4,71%)	Rp 475.000,00
<b>Jumlah</b>		<b>Rp 9.075.000,00</b>

### 4.2. Jadwal Kegiatan

Tabel 4.2. Jadwal Kegiatan

No.	Jenis Kegiatan	Bulan			Person Penanggungjawab
		1	2	3	
1.	Sosialisasi dengan mitra tentang pelaksanaan kegiatan				Ketua Pelaksana dan Seluruh Anggota beserta dosen pendamping
2.	Pelatihan pembuatan pot bunga				Ketua Tim Pelaksana
3.	Pelatihan pembuatan penyangga pot bunga				Anggota Tim
4.	Pelatihan peningkatan nilai jual dan pemasaran secara online				Anggota Tim
5.	Pemantauan dan pendampingan				Ketua Pelaksana dan Seluruh Anggota beserta dosen pendamping
6.	Penyusunan Laporan				Ketua Pelaksana dan Seluruh Anggota beserta dosen pendamping

## **Daftar Pustaka**

Buku Pedoman 1 Program Kreatifitas Mahasiswa Pedoman Umum Kemdikbud –  
Direktorat Belmawa 2021.  
BPS, 2019, Bandar Lampung Dalam Angka, BPS Kota Bandar Lampung.

## **Lampiran**

### **Biodata Dosen Pendamping**

#### **A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap (Ketua) : Feti Arman, S.T., M.M.
2. Nama Lengkap (Anggota) : Ir. Leny Rudihartati, M.M.
3. Nama Lengkap (Anggota) : Azzahra Rizki Ananda, S.H., M.H.

### Lampiran Justifikasi Anggaran Kegiatan

No.	Jenis Pengeluaran	Volume	Harga Satuan (Rp)	Nilai (Rp)
<b>1.</b>	<b>Bahan/Perlengkapan Habis pakai</b>			
	a. Semen	20 kg	Rp 2.000,00	Rp 40.000,00
	b. Pasir	2 karung	Rp 25.000,00	Rp 50.000,00
	c. Pot Plastik	3 pcs	Rp 20.000,00	Rp 60.000,00
	d. Amplas	2 pcs	Rp 10.000,00	Rp 20.000,00
	e. Cat Putih	2 kaleng	Rp 25.000,00	Rp 50.000,00
	f. Cat Warna	2 Kaleng	Rp 25.000,00	Rp 50.000,00
	g. Kuas	3 pcs	Rp 20.000,00	Rp 60.000,00
	h. Sendok semen	2 pcs	Rp 30.000,00	Rp 60.000,00
	i. Masker KN 95	80 pcs	Rp 2.500,00	Rp 200.000,00
	j. Hand Sanitizer	20 botol	Rp 20.000,00	Rp 400.000,00
	k. Rapid Test Antigen	4 orang	Rp 250.000,00	Rp 1.000.000,00
	l. Triplek	1 pcs	Rp 60.000,00	Rp 60.000,00
	m. Paku	¼ kg	Rp 25.000,00	Rp 25.000,00
	n. Kayu reng	1 batang	Rp 25.000,00	Rp 25.000,00
	o. Banner Kegiatan	1 pcs	Rp 150.000,00	Rp 150.000,00
	p. Gergaji, bor tangan, gerinda	1 pcs	Rp 1.750.000,00	Rp 1.750.000,00
	q. Mesin Las	1 pcs	Rp 750.000,00	Rp 750.000,00
	r. Alat pengecatan	1 pcs	Rp 500.000,00	Rp 500.000,00
	s. Kabel Gulung	1 gulung	Rp 250.000,00	Rp 250.000,00
	t. Besi Behel	4 batang	Rp 50.000,00	Rp 200.000,00
			<b>Sub Total</b>	<b>Rp 5.700.000,00</b>
<b>2.</b>	<b>Paket Data</b>			
	a. Data 25 GB	3 pcs	Rp 100.000,00	Rp 300.000,00
	b. Paket Bicara	4 pcs	Rp 100.000,00	Rp 400.000,00
			<b>Sub Total</b>	<b>Rp 700.000,00</b>
<b>3.</b>	<b>Penyimpanan Data</b>			
	a. Seagate expansion 500 GB	1 pcs	Rp 350.000,00	Rp 350.000,00
			<b>Sub Total</b>	<b>Rp 350.000,00</b>
<b>4.</b>	<b>Perjalanan</b>			
	a. Transportasi Pembelian Alat dan Bahan	4 kali	Rp 75.000,00	Rp 300.000,00
	b. Transportasi pencetakan	1 kali	Rp 50.000,00	Rp 50.000,00
	c. Transportasi ke lokasi	20 kali	Rp 75.000,00	Rp 1.500.000,00
			<b>Sub Total</b>	<b>Rp 1.850.000,00</b>
<b>5.</b>	<b>Lain-Lain</b>			
	a. Publikasi	1 kali	Rp 200.000,00	Rp 200.000,00
	b. Administrasi	1 kali	Rp 200.000,00	Rp 200.000,00
	c. Laporan	1 kali	Rp 75.000,00	Rp 75.000,00
			<b>Sub Total</b>	<b>Rp 475.000,00</b>
			<b>TOTAL</b>	<b>Rp 9.075.000,00</b>

## **Lampiran**

### **SURAT PERNYATAAN KETUA TIM PELAKSANA**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Faiq Nurraihan

NIM : 20111033

Program Studi : Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa proposal PKM-PM saya dengan judul MEDIA SOSIAL SEBAGAI ALAT MEMPERLUAS DAERAH PEMASARAN DAN PENJUALAN POT BUNGA DI KELURAHAN WAYDADI BARU KOTA BANDAR LAMPUNG diusulkan untuk tahun anggaran 2021 adalah asli karya kami dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Bandar Lampung, 22 Pebruari 2021  
Yang menyatakan,

**Faiq Nurraihan**  
**NIM 19111033**

18

### **SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN BEKERJASAMA DARI MITRA**

Yang bertandatangan dibawah ini,

1. Nama : Agus Syarifudin
2. Pimpinan Mitra : Pengrajin Pot Bunga
3. Bidang Kegiatan : Pot Bunga dan penyangga pot bunga
4. Alamat : Jl. Pulau Damar Gg. Sapta Marga RT 11  
Kelurahan Waydadi Baru Kecamatan Sukarame  
Kota Bandar Lampung

Dengan ini menyatakan Bersedia untuk bekerjasama dengan Pelaksana Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Masyarakat (PKM-PM) dengan judul **MEDIA SOSIAL SEBAGAI ALAT MEMPERLUAS DAERAH PEMASARAN DAN PENJUALAN POT BUNGA DI KELURAHAN WAYDADI BARU KOTA BANDAR LAMPUNG**

1. Nama Ketua Tim Pengusul: Faiq Nurraihan
2. N I M : 19111030
3. Program Studi : Teknik Elektro

4. Nama Dosen Pendamping : Lidia Olga, S.T., M.M.
5. Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Teknologi Nusantara  
(STTN) Lampung

Guna menerapkan dan/atau mengembangkan iptek pada tempat kami.

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara pihak mitra dengan Pelaksana Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan/atau ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 23 Pebruari 2021

Yang membuat pernyataan

**Agus Syarifudin**

19

**Lampiran Denah Detail Lokasi Mitra**

